

Pengembangan Struktur Kanopi bagi Usaha Sumber Sehat sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Sukaraya

Sihar Siahaan^{1*},

Program Studi Teknik Konversi Energi, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia; siharsiahaan@polmed.ac.id

Muhammad Ari Subhan²,

Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia; Muhammadarisubhan@polmed.ac.id

Efri Debby Ekinola³

Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia; ekinola@polmed.ac.id

*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 12 Oktober 2023; Direvisi: 23 November 2023; Dipublikasikan: 30 Desember 2023. Cara sitasi: Siahaan, S., Subhan, M.A., & Ekinola, E.D. (2023).

Judul Artikel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pengembangan Struktur Kanopi Bagi Usaha Sumber Sehat sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Sukaraya*, 4(2), 54-60

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah salah satu sarana pengabdian untuk mengemukakan ide-ide dalam menghadapi masalah yang timbul di masyarakat. Kami mengusulkan PKM ini dengan tujuan yang mana dapat membantu para UMKM yang sedang kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka. Salah satu UMKM ini terletak di Desa Sukaraya Dusun Amal dengan nama dagangnya yaitu Sumber Sehat yang mana menjadi sumber sasaran bagi mitra pelaksanaan PKM dimana dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang produktif secara ekonomis. Permasalahan yang dihadapi mitra sumber sehat yaitu tempat tinggal yang kurang nyaman seperti kanopi seng yang sudah bocor dan reyot, tiang kayu yang sudah keropos akibat dimakan oleh rayap dan tiangnya juga sudah miring serta lantai semen serta belum memiliki manajemen penjualan. UMKM ini menjual bahan pangan seperti, ayam potong, ikan mas, ikan lele, ikan belut, ikan nila dan juga sayur mayur. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah membantu mitra untuk memperbaiki kanopi dan tiang yang sudah tidak berfungsi lagi dengan semestinya. Sasaran yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah agar tempat berdagang bahan tersebut dapat menjadi tempat yang nyaman bagi konsumen. Solusi yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan untuk mencapai sasaran, maka dilakukan perbaikan tempat berdagang tersebut. Mitra sangat berharap agar tempat berdagangnya dapat diperbaiki dan layak digunakan kembali seperti awalnya. Dengan memberikan bantuan kanopi dan manajemen usaha sumber sehat dimungkinkan mitra mampu berjualan bahan pangan masyarakat dengan memiliki tempat berdagang yang nyaman dan aman. Pada saat pembuatan kanopi dan

pelatihan manajemen usahamasyarakat sangat menyambut baik, dan berharap kemitraan pegabdian masyarakat dapat berlanjut kedepannya.

Kata Kunci : PKM; Sumber Sehat; kanopi; manajemen usaha

Abstract

The Community Partnership Program (PKM) is one of the means of service to express ideas in dealing with problems that arise in the community. We propose this PKM with the aim of helping MSMEs who are having difficulties in developing their businesses. One of these MSMEs is located in Sukaraya Village, Hamlet Amal with a trade name, namely Sumber Sehat which is a target source for PKM implementation partners which can be categorized as an economically productive community. The problems faced by healthy resource partners are inconvenient places to live, such as leaky and rickety zinc canopies, wooden poles that are porous due to being eaten by termites and slanted poles and cement floors and do not have sales management. These SMEs sell food items such as chicken, carp, catfish, eel, tilapia and vegetables. Therefore, the purpose of this service is to help partners to repair canopies and poles that are no longer functioning properly. The target to be achieved in this PKM is that the place to trade these materials can become a comfortable place for consumers. The solution given to solve the problem to achieve the target, then repair the trading place. Partners really hope that their trading place can be repaired and is suitable for reuse as before. By providing canopy assistance and management of healthy sources of business, it is possible for partners to be able to sell community food by having a comfortable and safe trading place. At the time of making the canopy and training in business management, the community was very welcoming, and hoped that the community service partnership could continue in the future.

Keywords: PKM; Healthy Sources; canopy; business management

Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat cepat. Berdasarkan sensus penduduk pada Tahun 2022 penduduk Indonesia tercatat 278.752.361 jiwa (Worldometer, 2022). Hal ini perlu diimbangi dengan ketersediaan pangan yang cukup dan memadai. Pangan yang merupakan kebutuhan hidup manusia adalah segala sesuatu baik itu makanan ataupun minuman yang dikonsumsi oleh manusia. Sektor agribisnis pangan memegang peranan penting dalam hal ini karena hampir semua makanan dan minuman berasal dari sektor ini. Sumbangan subsektor peternakan dalam Produk Domestik Bruto sebesar Rp 34.530,7 milyar atau 1,6 persen pada tahun 2020 dan masih menyumbang 1,6 persen pada tahun 2021 membuktikan bahwa subsektor peternakan mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Desa Suka raya merupakan salah satu desa di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang sebagai daerah pertanian. Namun sebagian warga

di desa ini masih banyak yang memanfaatkan lahan pekarangan mereka sebagai peternakan dan usaha kecil menengah. Pada umumnya penduduk setempat berprofesi sebagai pekerja dan buruh di pabrik, dan sebagian lainnya bekerja sebagai petani, peternak, pelaku usaha, pegawai, dan lain-lain. Pertumbuhan pasar produk pangan saat ini terus tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan pasar produk pangan saat ini terus tumbuh dan berkembang terutama dengan pasar dengan salah satunya UMKM Sumber Sehat Desa Sukaraya. Tim pengusul disertai pembantu lapangan dan administrasi melakukan survei dan wawancara kepada UMKM Sumber Sehat Sukaraya. UMKM ini menjadi objek dari pengabdian masyarakat ini adalah yang bergerak dibidang teknologi olah pangan yaitu Ikan-ikanan, ayam dan sayuran yang didirikan oleh Bapak Suarsono yang bertempat di Desa Sukaraya, Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik usaha yang bernama Bapak Suarsono bahwa usaha bapak tersebut memiliki 2 pekerja yang pekerja harian. Jenis-jenis ikan dan sayur mayur dari UMKM sumber sehat memiliki beberapa jenis pangan yaitu Ikan lele, ikan mas, ikan nila, ikan belut, ayam potong, cabe merah, cabe hijau, bawang merah, bawang putih. Sumber Sehat, memiliki 2 orang pekerja dengan latar belakang pendidikan tamat SD, SMP. Bapak Suarsono sendiri memiliki latar belakang pendidikan tamat SMA. Untuk penjualan ikan lele dijual Rp. 24.000/kg, ikan nila dijual Rp. 35.000/kg, ikan mas dijual Rp. 36.000/kg, ikan belut dijual Rp. 75.000/kg, Ayam Potong dijual Rp. 25.000/kg. Sayur mayur dijual sesuai harga hari ini, karena seringnya harga turun menurun terjadi. Adapun setiap ikan bisa terjual kurang lebih masing-masing penjualan 10 kg/hari, sehingga mendapatkan pendapatan kurang lebih 8 juta/ bulan dan mendapatkan keuntungan kurang lebih 4 juta/bulan. Berdasarkan hasil survei dan wawancara usaha sumber sehat mengalami permasalahan besar ditempat jualan. Hal ini juga mengakibatkan pekerja dan penjual merasa kurang nyaman karena bangunan yang mau roboh. Oleh sebab itu maka dilakukan perancangan kanopi Usaha Sumber Sehat sebagai salah satu penunjang produksi yang penting dalam peningkatan kualitas dagang. Gambar 1. memperlihatkan tempat dagang yang mengalami kerusakan. Aset mitra dapat dilihat pada tabel 1. sebagai berikut.



Gambar 1. Kondisi tempat berdagang mitra

Tabel 1. Data Asset Usaha Sumber Sehat

No	Nama	Kuantitas
1	Mesin bubut	2 pcs
2	Mesin Air	2 pcs
3	Alat potong Ikan	4 set
4	Meja Sayur mayur	2 set
5	Kolam ikan	4 kolam
6	Kompor	1
7	Tabung gas	1

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dibuat dalam beberapa tahapan atau langkah-langkah. Secara umum dikelompokkan menjadi:

1. Teknik pengumpulan data, Melalui survei dan wawancara kepada UMKM Sumber sehat. Mengumpulkan informasi tentang data pendirian, kegiatan, dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tim pengusul, pembantu lapangan dan administrasi melakukan diskusi dengan mitra tentang masalah dan kendala yang dihadapi, langkah-langkah alternatif yang dapat dilakukan untuk pengembangan kualitas Sumber Sehat, mitra bersedia berkontribusi mengikuti kegiatan termasuk menyediakan tempat dari kegiatan PKM.
3. Tim pengusul melakukan penentuan kesimpulan bahwa untuk meningkatkan optimalisasi produksi sumber sehat diperlukan mekanisasi dalam proses penjualannya sehingga dapat meringankan beban kerja mitra dan menghemat waktu serta renovasi tempat penjualan yang kurang layak.
4. Tim pengusul melakukan analisis kerusakan konstruksi bangunan dan merincikan bahan-bahan yang diperlukan (melakukan pembuatan RAB renovasi konstruksi bangunan unit usaha Sumber Sehat).

5. Setelah proposal pengabdian dinyatakan lulus maka tim pelaksana, pembantu lapangan dan administrasi melakukan persiapan untuk melakukan semua program pengabdian PKM.
6. Tim pelaksana melakukan pemberitahuan pada UMKM Sumber Sehat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, terutama pemilihan dan kesiapan kanopi.
7. Tim pelaksana, pembantu lapangan dan administrasi melakukan penempatan jadwal kegiatan atas kesepakatan bersama tim pelaksanaan PKM dan mitra UMKM Sumber Sehat.
8. Tim pelaksana dan pembantu lapangan melakukan penyiapan desain rekayasa/perancangan konstruksi unit usaha.
9. Tim pelaksana dan pembantu lapangan melakukan pengecekan bahan konstruksi, perencanaan dana dengan tukang bangunan dan perencanaan RAB keseluruhan serta prediksi lama waktu pengerjaan.
10. Tim pelaksana dan pembantu lapangan melakukan pengawasan proses pembangunan konstruksi. Dalam proses kerja maka tim pelaksana, pembantu lapangan dan mitra mencatat waktu yang dibutuhkan untuk proses pembangunan serta update perkembangan yang telah dilaksanakan setiap harinya.
11. Tim pelaksana melakukan pemberitahuan pada UMKM Sumber Sehat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, terutama pemilihan dan kesiapan kanopi.
12. Tim pelaksana, pembantu lapangan dan administrasi melakukan penempatan jadwal kegiatan atas kesepakatan bersama tim pelaksanaan PKM dan mitra UMKM Sumber Sehat.
13. Tim pelaksana dan pembantu lapangan melakukan penyiapan desain rekayasa/perancangan konstruksi unit usaha.
14. Tim pelaksana dan pembantu lapangan melakukan pengecekan bahan konstruksi, perencanaan dana dengan tukang bangunan dan perencanaan RAB keseluruhan serta prediksi lama waktu pengerjaan.
15. Tim pelaksana dan pembantu lapangan melakukan pengawasan proses pembangunan konstruksi. Dalam proses kerja maka tim pelaksana, pembantu lapangan dan mitra mencatat waktu yang dibutuhkan untuk proses pembangunan serta update perkembangan yang telah dilaksanakan setiap harinya.
16. Tim pelaksana, pembantu lapangan dan administrasi melakukan

pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran dalam usaha bahan pangan masyarakat.

17. Tim pelaksana melakukan pengawasan *follow up* secara berkala minimal 1 bulan sekali dengan melibatkan mahasiswa politeknik Negeri Medan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra usaha sumber sehat yang bertempat usaha di Desa Sukaraya, Kabupaten Deli Serdang. Dari kegiatan ini fokusnya adalah bagaimana usaha ini bisa memperbaiki tempat usaha dan manajemen usaha mitra. Oleh karena itu ada beberapa kegiatan yang mencakup adalah sebagai berikut: Penyuluhan dan penyerahan kanopi Kunjungan awal dilakukan dengan observasi dan survey yang telah dilakukan sebelumnya. Menyimpulkan permasalahan mitra dan menganalisis kebutuhan mitra dalam pengolahan manajemen usaha.

Penyerahan Bangunan Kanopi

Untuk meningkatkan kualitas dan inovasi tempat usaha yang dihasilkan dan kenyamanan pelanggan. Tim pengabdian memberikan bantuan berupa rancang bangun kanopi usaha sumber sehat.



Gambar 2. Proses pemasangan kanopi di usaha mitra



Gambar 3. Penyerahan Bangunan Kanopi

Pelatihan Manajemen Usaha Keuangan

Memberikan Pelatihan Pencatatan Laporan manajemen usaha keuangan sederhana. Selama ini transaksi yang terjadi tidak dicatat dalam suatu pembukuan usaha sehingga pemilik kesulitan untuk mengetahui biaya, modal dan omzet usaha. Hal ini mengakibatkan sulitnya pemilik untuk menentukan arah usahanya kelak. Pencatatan transaksi keuangan dalam suatu usaha merupakan hal yang sangat penting agar pemilik dapat menentukan arah pengembangan usahanya ke depan. Tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi usaha berupa laporan keuangan sederhana agar dapat lebih mudah dipahami oleh pemilik sehingga segala transaksi berupa biaya, modal, Laba/Rugi dapat diketahui dan tercatat dengan baik. Pelatihan manajemen usaha dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 4. Pelatihan manajemen usaha

Simpulan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang berhasil diidentifikasi, tim pengabdian kemudian merumuskan berbagai tindakan pemberdayaan untuk meningkatkan produktifitas dan inovasi yang dihasilkan oleh mitra kegiatan yaitu dengan memberikan bantuan rancang bangun kanopi dan memberikan pelatihan pencatatan transaksi manajemen keuangan usaha serta bantuan pembuatan akun media social Instagram sebagai media promosi usaha. Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah mampu memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan usaha mitra, namun ada beberapa

hal yang masih perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kapasitas dan kualitas dari penjualan pangan dan promosi usaha.

Daftar Pustaka

- Worldometer. "Jumlah Penduduk Indonesia Versi Kemendagri" <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/27/03000051/jumlah-penduduk-indonesia-2022?page=all>. (Diakses 27 april 2022)
- Cahyandari D, Prasetyo MT (2019) Peningkatan Kapasitas Produksi Rumah Potong Unggas Tradisional dengan Menggunakan Alat Bubut Bulu di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(3): 135- - 140. doi: 10.11594/bjpmi.01.03.05.
- Sarfiah, S.N., Atmaja, H.E., & Verawati, D.M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa MSMES *the Pillar for Economy. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4,137–146.